
Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Ali Murdhani Ngandoh ^{1*)}

¹⁾ Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar
*ali.murdhani@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Wilayah Cluster SulSel 2 kota Makassar, Gowa, dan Maros. Penelitian dilakukan selama dua bulan, dari bulan September hingga November 2021, dan melibatkan seluruh populasi karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Wilayah Cluster SulSel 2, yaitu sebanyak 369 pegawai. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi secara efektif dan membangun hubungan interpersonal yang baik dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan produktivitas karyawan di lingkungan organisasi..

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Produktivitas Kerja Karyawan.*

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of interpersonal communication on employee productivity at PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, Cluster SulSel 2 Region in the cities of Makassar, Gowa, and Maros. The study was conducted over a period of two months, from September to November 2021, and included the entire population of employees at PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, totaling 369 individuals. Data collection methods involved observation, questionnaires, and documentation, with data analysis conducted using regression analysis. The research findings reveal that interpersonal communication has a significant and positive impact on employee productivity. This indicates that the ability to communicate effectively and build strong interpersonal relationships can enhance employee productivity at PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. The practical implications of this research underscore the importance of training and developing interpersonal communication skills to enhance employee productivity in the organizational context.

Keywords: *Interpersonal Communication, Employee Productivity*

1. Pendahuluan

Produktivitas kerja karyawan merupakan salah satu aspek vital dalam kesuksesan dan keberlanjutan suatu organisasi. Dalam konteks PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, produktivitas kerja karyawan menjadi isu krusial karena adanya realisasi target yang sering tidak tercapai. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini termasuk kurangnya semangat kerja karyawan, kemampuan yang kurang optimal, dan kecenderungan untuk menunda pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab mereka. Karyawan yang terjebak dalam kebiasaan menunda pekerjaan secara berulang cenderung menghasilkan kinerja yang di bawah standar dan tidak mencapai target yang ditetapkan.

Sutrisno (2013) menjelaskan bahwa produktivitas secara umum adalah perbandingan antara hasil keluaran dengan masukan, yang seringkali melibatkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor utama

dalam proses ini. Produktivitas kerja sendiri mencerminkan sikap mental yang terus-menerus mencari cara untuk memperbaiki kinerja mereka. Ini mencakup keyakinan bahwa setiap individu dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik dari hari ke hari, terus berupaya untuk meningkatkan diri, dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Komunikasi interpersonal menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Thoha (2013), komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian pesan atau berita dari satu pihak kepada pihak lain dengan akibat dan umpan balik yang segera. Dalam konteks ini, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja dan atasan sangat penting dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja, ada perbedaan pendekatan dan temuan yang muncul. Sebagai contoh, penelitian oleh Setyaningsih dan Agus (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, sementara komunikasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, penelitian oleh Kiswanto (2010) menemukan bahwa kepemimpinan dan komunikasi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, dengan komunikasi memiliki pengaruh yang dominan. Taroreh (2014) juga mendukung temuan bahwa motivasi kerja, komunikasi, dan kepemimpinan berkontribusi positif terhadap produktivitas kerja.

Namun, dalam konteks PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Wilayah Cluster SulSel 2, masih perlu diselidiki lebih lanjut untuk memahami sejauh mana komunikasi interpersonal memengaruhi produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan (research gap) dengan menginvestigasi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan di perusahaan ini. Dengan memahami hubungan antara komunikasi interpersonal dan produktivitas kerja, diharapkan perusahaan dapat mengambil tindakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai target yang ditetapkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, Wilayah Cluster SulSel 2, yang meliputi kota Makassar, Gowa, dan Maros. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, dari September hingga November 2022, dan melibatkan seluruh populasi karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Cluster SulSel 2, yaitu sebanyak 369 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Data dikumpulkan melalui observasi, penggunaan kuesioner dengan skala Likert, dan juga dengan merujuk pada dokumen-dokumen yang relevan di perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Selanjutnya, data dianalisis dengan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan tanggapan mereka terhadap variabel penelitian. Analisis regresi menggunakan perangkat lunak statistik SPSS digunakan untuk menguji hubungan antara komunikasi interpersonal dan produktivitas kerja karyawan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan. Data diperoleh dari 369 karyawan yang menjadi sampel penelitian, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.433	1.027		3.343	.001
	Komunikasi Interpersonal (X)	.627	.050	.782	12.429	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 1 adalah hasil analisis regresi yang digunakan untuk mengukur pengaruh komunikasi interpersonal (variabel independen) terhadap produktivitas kerja karyawan (variabel dependen) di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana komunikasi interpersonal memengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Hasil analisis regresi menunjukkan beberapa informasi penting:

1. **Constant (Konstanta):** Nilai konstanta adalah 3.433, dan memiliki nilai t sebesar 3.343 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar .001. Ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen diatur pada nilai nol, produktivitas kerja karyawan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 3.433.
2. **Komunikasi Interpersonal (X):** Koefisien regresi untuk komunikasi interpersonal (X) adalah 0.627. Koefisien ini adalah nilai yang mengukur seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan. Koefisien ini memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi (Sig. = .000), yang menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan adalah signifikan.
3. **Standardized Coefficients (Beta):** Nilai beta adalah 0.782. Beta adalah nilai yang telah dinormalisasi, dan ini mengukur seberapa besar perubahan dalam komunikasi interpersonal (X) akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan (Y). Nilai beta yang tinggi menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil analisis regresi ini memberikan bukti kuat bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Dengan kata lain, semakin baik komunikasi interpersonal di antara karyawan, semakin tinggi produktivitas kerja yang dapat dicapai. Hal ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal dalam lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Pembahasan

Untuk mencapai tujuan maksimal dalam sebuah perusahaan, komunikasi dan semangat kerja yang efektif sangatlah penting. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang baik di antara karyawan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk memiliki dampak positif pada produktivitas kerja mereka. Ketika komunikasi interpersonal berjalan lancar, suasana kerja menjadi lebih positif, yang pada gilirannya meningkatkan semangat kerja karyawan. Semangat kerja yang tinggi, sebagaimana terbukti dalam temuan penelitian, berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja.

Sebaliknya, ketika komunikasi interpersonal kurang efektif dan terdapat kesalahpahaman di antara karyawan, semangat kerja dapat menurun, dan ini dapat merugikan produktivitas kerja.

Penelitian ini juga menyoroti peran penting karyawan sebagai aset berharga dalam perusahaan. Setiap karyawan memiliki potensi untuk membantu perusahaan mencapai kesuksesan, tetapi produktivitas kerja mereka bervariasi. Hal ini terkait erat dengan semangat kerja individu dan kualitas komunikasi interpersonal yang terjalin dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal karyawan sebagai bagian dari strategi peningkatan produktivitas.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam komunikasi interpersonal di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, seperti perbedaan latar belakang dan pandangan. Karyawan dengan latar belakang dan pandangan yang berbeda dapat mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, yang pada gilirannya dapat menghambat terciptanya lingkungan kerja yang harmonis. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memfasilitasi dialog dan pemahaman antar karyawan dengan latar belakang yang beragam. Terlebih lagi bahwa komunikasi yang berjalan dengan baik akan dapat berdampak pada efektivitas kerja individu dalam organisasi (Ilyas, et al., 2023), sehingga berdampak pada kinerja yang lebih baik (Munir, et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori komunikasi interpersonal yang menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka, umpan balik yang positif, dan peningkatan hubungan kemanusiaan di lingkungan kerja. Temuan ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dan produktivitas kerja (Usman, 2019; Liando, 2019). Dalam konteks PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, penelitian ini memberikan bukti konkret tentang pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif dalam meningkatkan produktivitas karyawan

4. Kesimpulan

Studi ini mengungkapkan pentingnya peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif memiliki dampak positif dan signifikan pada produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan dapat berkomunikasi dengan baik, suasana kerja menjadi lebih positif, dan semangat kerja meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori-teori komunikasi interpersonal yang menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka, umpan balik yang positif, dan hubungan kemanusiaan yang kuat di tempat kerja. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal bagi karyawan sebagai bagian dari strategi peningkatan produktivitas di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur yang ada tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perusahaan-perusahaan lain yang ingin meningkatkan produktivitas karyawan melalui peningkatan komunikasi interpersonal. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai signifikan dalam konteks pengembangan sumber daya manusia dan manajemen di perusahaan.

Referensi

Ilyas, J. B., Basri, A., Tamsah, H., Fachmi, M., Nurung, J., & Mustafa, H. (2023). The Influence Of Management Effectiveness On Work Effectiveness Through The Quality Of Communication And Teamwork In Handling General Crimes In The Legal Area Of The Regional Police Sulawesi Barat. *Asian Academic Summit Proceeding*, 1(2), 11-24.

- Kiswanto, M. (2010). Pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan Kaltim Pos Samarinda. *Jurnal Eksis*, 6(1), 1429–1439.
- Liando, M. A. J. (2019). Pengaruh komunikasi interpersonal dan kepercayaan guru terhadap produktivitas kerja guru sekolah dasar di kota Tomohon. *Jurnal Mitra Manajemen*. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.205>.
- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.
- Setyaningsih, D. A. (2019). Pengaruh organisasi badan eksekutif mahasiswa terhadap pembentukan sikap kepemimpinan mahasiswa Fkip Universitas Lampung.
- Sutrisno, E. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Taroreh, I. M. (2014). Analisa Pengaruh Motivasi Kerja, Pelatihan, Kepemimpinan, Komunika Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Para Suster Dina ST. Yoseph Di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 2(4).
- Thoha, M. (2013). *kepemimpinan dalam manajemen*, edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Usman, B. (2019). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 10(1), 1–18.

